

## BPK : Audit Ini Bukan Pesanan Pemkab

### ● Satpol PP Kembali Buka Pagar Pasar

**SUKOHARJO** - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Tengah menegaskan tidak ada pesanan dalam pemeriksaan yang dilakukan di proyek Pasar Ir Soekarno.

Hal tersebut ditegaskan Pengendali Teknis Audit BPK Chairil Anwar Lubis di sela-sela pemeriksaan Pasar Ir Soekarno, kemarin. Menurut dia, pemeriksaan dilakukan karena memang ada surat dari Bupati Sukoharjo ke BPK Jawa Tengah.

"Sama sekali tidak ada pesanan menge-

nai pemeriksaan ini. Justru kami mengapresiasi langkah Pemkab Sukoharjo dalam hal ini Bupati karena sudah mengirimkan surat ke kami," ujar Chairil.

Pihaknya mengakui pemeriksaan fisik Pasar Ir Soekarno bukan kali pertama dilakukan. Sebab, pihaknya bersama tim membutuhkan informasi yang komprehensif sebelum mengeluarkan hasil laporan. Selain itu tim dari UGM juga ingin lebih mendalami dalam proyek. Karena itulah ada waktu tambahan pemeriksaan di proyek pasar.

"Ini bukan pemeriksaan khusus tetapi pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Karena itu, kami ingin mendapatkan hasil yang komprehensif. Sebab untuk pemeriksaan sebelumnya belum bisa untuk penyimpulan," bebarnya.

Pihaknya juga berharap pemeriksaan segera selesai dan proyek bisa kembali dilanjutkan sebab warga Sukoharjo, khususnya pedagang pasar sudah sangat berharap akan hal itu.

Namun dalam pemeriksaan kemarin, wartawan tidak diperkenankan mengikuti tim BPK. Wartawan hanya diperbolehkan mengambil gambar selama beberapa saat

lalu dipersilahkan keluar area.

#### **Fair**

Sebelum tim BPK sendiri masuk ke area proyek, sempat terjadi perdebatan antara Satpol PP, Kabag Ops Polres Sukoharjo dengan penjaga proyek. Penjaga proyek tidak mau membuka empat gembok yang melingkar di rantai pintu masuk. Meski sudah didesak agar membuka, dia tetap bersikukuh tidak mau membuka dan menghubungi PT Apmuh.

Karena tidak mau membuka, akhirnya Satpol PP kembali melakukan pembukaan paksa gembok. Petugas menggergaji rantai yang melingkar di pagar. (H46-50,47)